



**PANDUAN KESERTAAN  
PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH  
TAHUN 2024**

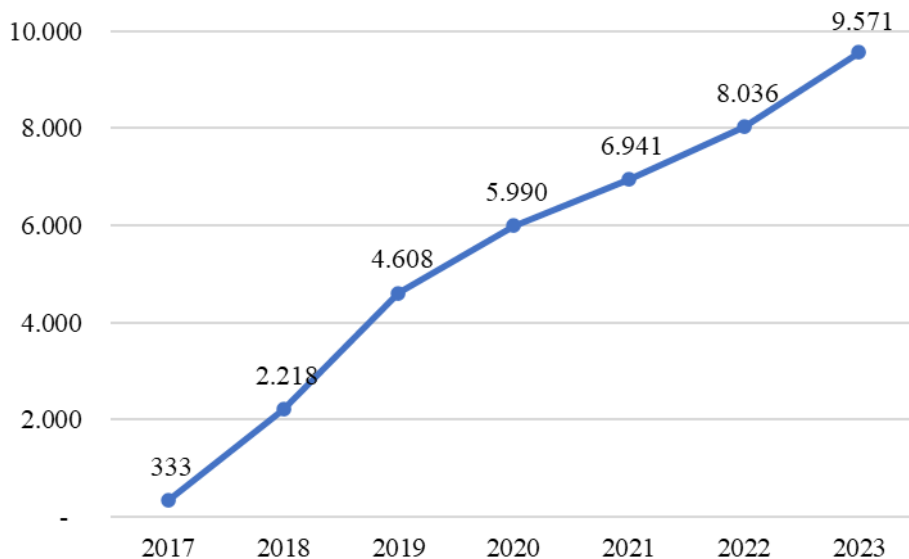
**Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Tahun 2024**

**PANDUAN KESERTAAN  
PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TAHUN 2024**

**1. LATAR BELAKANG**

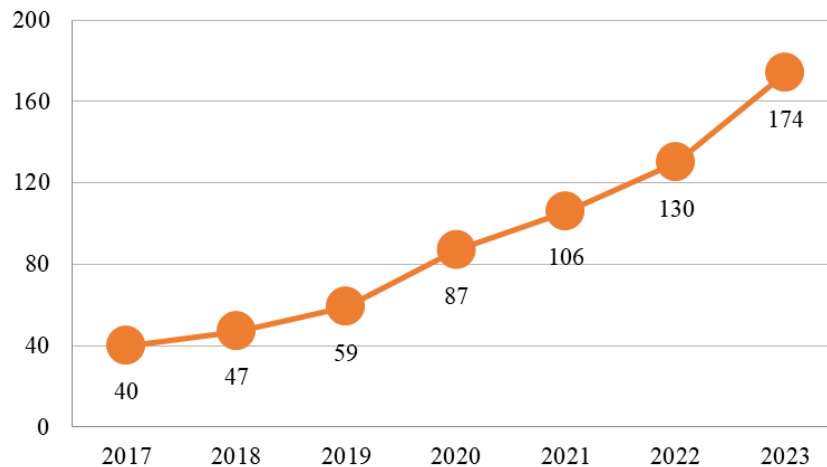
Pada saat ini kegiatan riset di Indonesia merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia (SDM), dan dosen merupakan ujung tombak pembangunan SDM. Salah satu kewajiban dosen sebagai pengemban tridarma perguruan tinggi adalah penelitian. Publikasi ilmiah merupakan salah satu luaran penelitian atau pemikiran yang ditulis dan disebarluaskan dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, wahana publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria yang menjamin kelayakan suatu naskah, baik dari segi substansi maupun tampilan, sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan.

Dari sisi wahana publikasi, pertumbuhan jurnal nasional yang terakreditasi (Gambar 1) meningkat dari 333 jurnal (tahun 2017) menjadi 9.571 jurnal (tahun 2023). Masalah yang dihadapi oleh jurnal pada peringkat 3 hingga 6 selain karena segi pengelolaan yang kurang, adalah juga dampak dari kualitas naskah yang belum layak diterbitkan. Pada tingkat internasional (Gambar 2), jumlah jurnal bereputasi nasional yang terindeks dalam basis data bereputasi internasional setiap tahun terus meningkat signifikan dalam 1 tahun terakhir mencapai 44 jurnal di 2023.



Sumber: Sinta, diakses 1 Februari 2024

Gambar 1: Tren peningkatan jumlah jurnal bereputasi nasional



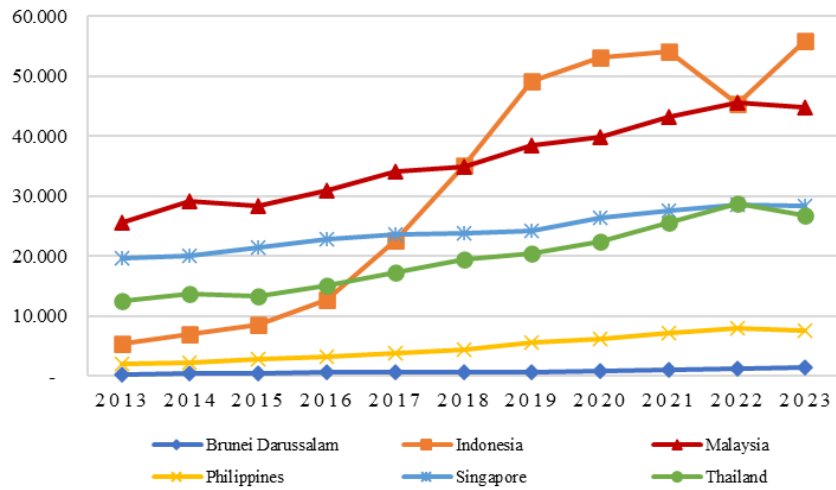
Sumber: Scopus, diakses 1 Februari 2024

Gambar 2: Jumlah jurnal nasional yang terindeks bereputasi internasional

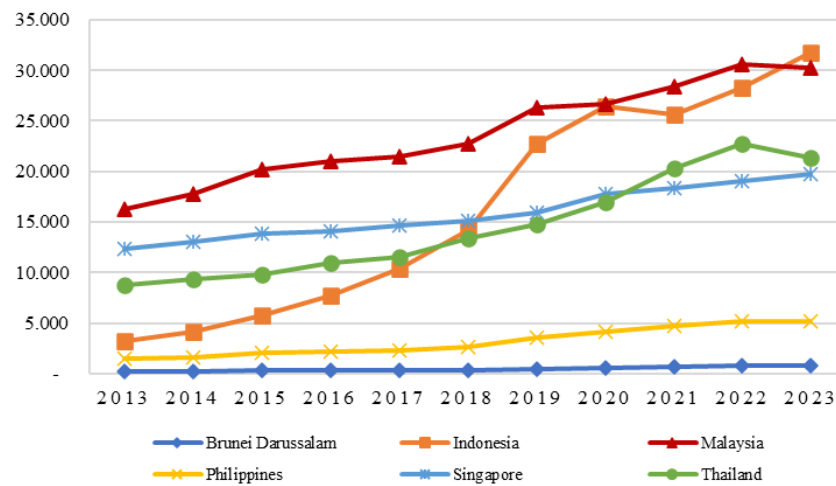
Pada sisi publikasi ilmiah, dalam lima tahun terakhir kuantitas publikasi ilmiah internasional Indonesia secara keseluruhan terus meningkat (Gambar 3). Pada tahun 2017 untuk pertama kalinya Indonesia mengungguli Thailand, pada April 2018 untuk pertama kali mengungguli Singapura, dan pada Agustus 2019 juga untuk pertama kalinya mengungguli Malaysia. Meningkatnya publikasi artikel ilmiah nasional dan internasional bereputasi oleh Indonesia memberi sinyal positif, terutama dari sisi kuantitas. Namun, jika ditelusur lebih jauh, ternyata sebagian besar publikasi berupa makalah konferensi (*conference paper*), bukan artikel ilmiah. Walaupun unggul secara jumlah publikasi, publikasi Indonesia yang berupa artikel ilmiah hanya 52%, jauh lebih rendah daripada Malaysia yang jumlah artikel ilmiahnya mencapai 80% dari jumlah seluruh publikasi dari negara tersebut.

Undang-Undang 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi mewajibkan dosen memublikasikan hasil risetnya. Untuk dapat menjalankan tugasnya dosen juga dituntut untuk memenuhi persyaratan publikasi ilmiah sebagai kenaikan jenjang fungsionalnya. Kondisi publikasi dosen di lembaga layanan pendidikan tinggi (LLDIKTI) seluruh Indonesia masih di dominasi pada jurnal bereputasi nasional peringkat 3–4. Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi internasional lebih besar dibandingkan dengan publikasi di jurnal nasional bereputasi peringkat 1–2.

Kondisi ini menjadi potensi yang baik untuk meningkatkan publikasi Indonesia. Namun, publikasi ilmiah dosen di Indonesia (Gambar 4) didominasi oleh makalah konferensi dengan tren menaik seiring dengan tingginya jabatan fungsionalnya. Diperlukan upaya lebih komprehensif untuk mempercepat capaian kualitas publikasi ilmiah dosen dalam pengembangan ipteks secara nasional maupun internasional yang dapat membangun reputasi individu sekaligus reputasi lembaga dan bangsa. Untuk itu Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Kemendikbudristek, melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah kepada dosen untuk memublikasikan hasil risetnya pada jurnal ilmiah nasional terkreditasi dan internasional bereputasi.



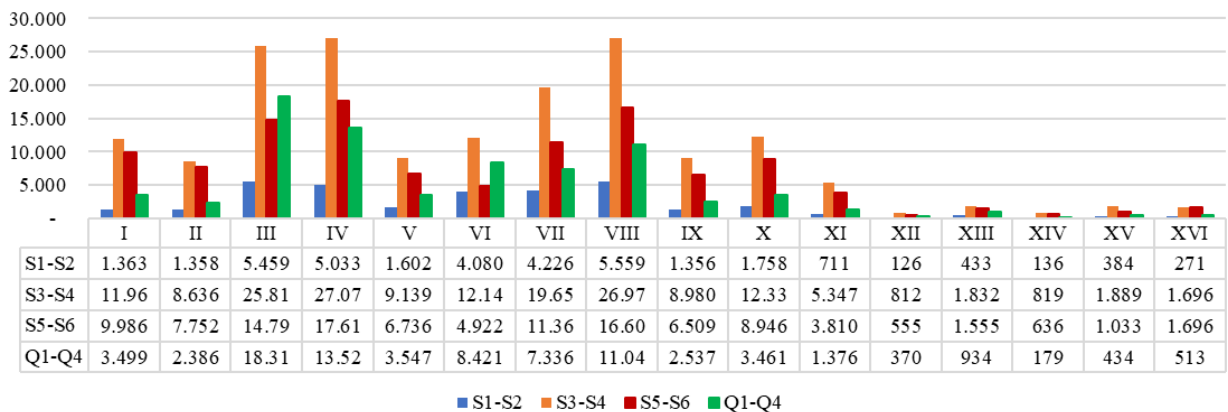
(a) Seluruh Publikasi



(b) Makalah Konferensi

Sumber: Scival, diakses 1 Februari 2024

Gambar 3: Perbandingan publikasi bereputasi internasional ASEAN periode 2013–2023



Sumber: Sinta, diakses 1 Februari 2024

Gambar 4: Jumlah publikasi ilmiah berdasarkan wilayah LLDIKTI

## 2. TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1 Tujuan

Pelatihan penulisan artikel ilmiah bertujuan meningkatkan motivasi dan kemampuan para dosen untuk memublikasikan karya ilmiah sebagai penulis pertama di jurnal dengan kategori bereputasi:

- (1) Nasional, dengan peringkat 1–6 (S1–S6)
- (2) Internasional, dengan kuartil (Q) 1–4 atau memiliki *Impact Factor* (IF).

### 2.2 Sasaran

Sasaran program ini adalah meningkatnya kemampuan dosen untuk memublikasikan artikel ilmiah hasil penelitiannya di jurnal terakreditasi dan jurnal bereputasi, yang dapat digunakan untuk pemenuhan persyaratan kenaikan jabatan akademik dan luaran hasil penelitian.

## 3. PERSYARATAN PESERTA

Calon peserta harus memenuhi syarat berikut:

- (1) Dosen memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) di perguruan tinggi akademik, di bawah naungan Kemendikbudristek;
- (2) Belum pernah menjadi peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek selama 2 tahun terakhir;
- (3) Memiliki naskah sebagai **penulis pertama** yang siap diajukan ke jurnal bereputasi nasional atau internasional;
- (4) Peserta kategori bereputasi nasional telah memiliki riwayat publikasi yang diterbitkan pada jurnal bereputasi nasional dengan peringkat akreditasi di bawah jurnal target yang dituju pada saat pelatihan;
- (5) Peserta kategori bereputasi internasional memiliki riwayat publikasi yang diterbitkan pada jurnal bereputasi internasional dengan level 1 tingkat di bawah jurnal target yang dituju pada saat pelatihan;
- (6) Mendaftar pelatihan tahap pertama melalui laman: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/webinarartikel2024> dan pelatihan tahap kedua melalui laman: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/pelatihanartikel2024> ;
- (7) Mengisi pakta integritas sebagai pernyataan peserta;
- (8) Secara jelas mencantumkan kelompok bidang ilmu, yaitu (1) matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA), (2) ilmu tanaman, (3) ilmu hewani, (4) ilmu kedokteran, (5) ilmu kesehatan, (6) ilmu teknik, (7) ilmu bahasa, (8) ilmu ekonomi, (9) ilmu sosial humaniora, (10) agama dan filsafat, (11) ilmu seni, desain dan media, (12) ilmu pendidikan, (13) lainnya; dan
- (9) Bersedia mengikuti semua proses pelatihan penulisan artikel ilmiah sampai selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan memperbaiki draf naskahnya hingga layak diajukan ke jurnal yang dituju sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.

#### 4. PERSYARATAN NASKAH ILMIAH

Naskah yang dapat diajukan untuk mengikuti pelatihan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Memuat hasil penelitian (*full article*), bukan ulasan (*review*) atau catatan pendek (*notes*);
- (2) Sedang dalam proses telaah tahap pertama tidak dapat digunakan untuk pelatihan;
- (3) Menyiapkan naskah dalam bentuk *doc* ataupun *docx* yang sesuai dengan templat yang telah dilampirkan di dalam sistem;
- (4) Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar; dan
- (5) Jika sudah menetapkan jurnal target, berkas berupa templat gaya selingkung (*guidelines for authors*) yang disediakan jurnal harus diunggah bersama dengan naskah yang diajukan (dalam satu *file*).

#### 5. TAHAPAN PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL

Kegiatan pelatihan dibagi ke dalam tiga tahap: webinar, pendampingan, dan laporan.

##### a. Tahap Pertama: Pertemuan Awal

- 1) DRTPM akan melakukan Webinar serial secara daring dengan memberikan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah oleh nara number agar peserta dapat memahami tata cara penulisan artikel ilmiah yang berkualitas.
- 2) Kegiatan Webinar **wajib** diikuti peserta minimal 1 kali kegiatan, dan dibuktikan dengan sertifikat mengikuti Webinar.
- 3) Peserta akan dibekali materi tentang;
  - Sistematika penulisan artikel ilmiah yang terdiri atas bagian-bagian naskah: judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, dan referensi;
  - Pemanfaatan teknologi informasi dalam penulisan artikel ilmiah dan strategi pemilihan berkala; dan
  - Etika penelitian dan publikasi, cara pengutipan, khususnya untuk menghindari plagiarisme dalam menyiapkan artikel ilmiah.

##### b. Tahap Kedua: Pendampingan

- 1) Peserta yang diundang pendampingan, adalah peserta yang sudah mengikuti Webinar tahap pertama.
- 2) Saat pendampingan secara **tatap muka** tidak ada lagi penyampaian materi, namun difokuskan pemberian materi untuk perbaikan naskah;
- 3) Semua peserta didampingi oleh seorang fasilitator yang ditentukan oleh DRTPM;
- 4) Peserta diminta untuk memperbaiki naskah masing-masing sesuai dengan arahan dari pendamping;

- 5) Naskah yang sudah diperbaiki oleh peserta diminta untuk disesuaikan dengan templat jurnal yang dituju;
- 6) Perbaiki naskah meliputi keseluruhan bagian naskah;
- 7) Naskah yang sudah diperbaiki diunggah kembali oleh peserta ke dalam formulir elektronik; dan
- 8) Naskah yang sudah diperbaiki oleh peserta dan sudah diperiksa oleh pendamping akan dikembalikan ke peserta.

c. Tahap Akhir: Laporan

- 1) Peserta diberi waktu tidak lebih dari 3 pekan untuk memperbaiki naskah;
- 2) Peserta mengajukan (*submit*) naskah ke jurnal yang dituju; dan
- 3) Peserta menyampaikan bukti pengajuan naskah ke jurnal target kepada DRTPM melalui formulir elektronik yang akan disampaikan saat pelatihan.

## 6. TATA CARA PELAKSANAAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur berikut:

- (1) Pelatihan penulisan artikel ilmiah diumumkan melalui laman: <https://bima.kemdikbud.go.id/> dan <http://arjuna.kemdikbud.go.id/> secara bertahap;
- (2) Sebelum dilakukan proses pendampingan, setiap peserta wajib mengikuti Web Seminar (Webinar) Penulisan Artikel ilmiah 2024 secara daring dan mendaftar melalui laman <http://ringkas.kemdikbud.go.id/webinarartikel2024> ;
- (3) Peserta yang telah mengikuti Webinar diperbolehkan mendaftar untuk mengikuti pendampingan penulisan artikel 2024 melalui laman: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/pelatihanartikel2024> dengan mengunggah bukti sertifikat Webinar Penulisan Artikel Ilmiah 2024;
- (4) Semua data calon peserta dan naskah diseleksi untuk dilanjutkan ke penugasan calon pendamping;
- (5) Tim penelaah yang ditunjuk akan mengevaluasi kelayakan berdasarkan kriteria persyaratan peserta dan naskah;
- (6) Tim penelaah yang ditunjuk akan mengevaluasi kelayakan berdasarkan bidang ilmu naskah yang diajukan; dan
- (7) DRTPM Kemendikbudristek akan menetapkan (a) calon peserta dan naskah yang memenuhi kriteria untuk diikutsertakan; (b) pendamping; dan (c) jadwal pelatihan.

## 7. PENGAMBILAN PUTUSAN

Keputusan hasil seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

## **8. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM**

DRTPM Kemendikbudristek menetapkan jadwal pelatihan penulisan artikel ilmiah tahun 2024 secara bergelombang sesuai dengan hasil seleksi setiap kota pelaksanaan pelatihan.

Jakarta, Februari 2024  
Direktur Riset, Teknologi, dan  
Pengabdian kepada Masyarakat,

M. Faiz Syuaib  
NIP 196708311994021001